

## Pengimplementasian Manajemen Strategi di Yayasan Pendidikan Al-Ihsan

Aji Pramudya<sup>1</sup>, Dina Oktapia<sup>2</sup>, Irma Tussa'diyah Hasibuan<sup>3</sup>, Nur Khotima<sup>4</sup>, Yusuf Ali Ahmad<sup>5</sup>, Ahmad Mukhlisin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : [ajipramudya2511@gmail.com](mailto:ajipramudya2511@gmail.com)<sup>1</sup>, [dinaoktapia94@gmail.com](mailto:dinaoktapia94@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[irmatussadiyah66@gmail.com](mailto:irmatussadiyah66@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurkhotima1510@gmail.com](mailto:nurkhotima1510@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[yusufscout45@gmail.com](mailto:yusufscout45@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Pengimplementasian manajemen strategi di Sekolah Al-Ihsan menyoroti aspek krusial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Fokus artikel ini adalah pada dua elemen kunci: proses perencanaan strategis dan pengukuran keberhasilan implementasi strategi di lingkungan sekolah. Proses perencanaan strategis di Sekolah Al-Ihsan mencakup langkah-langkah yang komprehensif, melibatkan identifikasi kebutuhan pasar dan pengembangan produk pasar. Untuk mengukur keberhasilan strategi, sekolah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) guna mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan. Namun, tantangan utama muncul dalam mengatasi kekurangan tenaga kerja dan sumber daya produksi, serta menangani dorongan siswa sebagai faktor potensial yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Artikel ini menekankan pentingnya mengadaptasi manajemen strategi sesuai konteks sekolah dan mengidentifikasi solusi untuk mencapai tujuan pembangunan dan kelangsungan sekolah.

**Kata Kunci:** *Pengimplementasian, Manajemen Dan Strategi*

### Abstract

Implementing strategic management at Al-Ihsan School highlights crucial aspects in efforts to achieve educational goals. The focus of this article is on two key elements: the strategic planning process and measuring the success of strategy implementation in the school environment. The strategic planning process at Al-Ihsan School includes comprehensive steps, involving identification of market needs and development of market products. To **measure** the success of the strategy, schools use the School Management Information System (SIMS) to collect and analyze the necessary data. However, major challenges arise in overcoming shortages of labor and production resources, as well as addressing student drive as a potential factor requiring further development. This article emphasizes the importance of adapting management strategies to suit the school context and identifying solutions to achieve school development and sustainability goals.

**Keywords:** *Implementation, Management And Strategy*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Al-Ihsan, sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik, memerlukan manajemen strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang dirumuskan. Penelitian ini muncul dari ketergantungan di mana implementasi manajemen strategi di lingkungan sekolah menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses perencanaan strategis, metode pengukuran keberhasilan strategi, serta tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan manajemen strategi di lingkungan pendidikan.

Dalam penelitian ini, kita akan membahas manajemen strategi yang terdiri dari beberapa tahapan, seperti formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Kita akan menganalisis bagaimana manajemen strategi di Sekolah Al-Ihsan mengukur keberhasilan dari strategi-strategi yang telah diimplementasikan, serta mengevaluasi tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan manajemen strategi di lingkungan sekolah.

Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini akan menggali berbagai aspek terkait dengan implementasi manajemen strategi di Sekolah Al-Ihsan. Hal ini termasuk proses perencanaan strategis, metode pengukuran keberhasilan strategi, serta identifikasi tantangan utama yang mungkin dihadapi dalam menerapkan manajemen strategi di lingkungan pendidikan. Melalui pemahaman mendalam terhadap dinamika ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat membantu Sekolah Al-Ihsan, dan lembaga pendidikan lainnya, dalam meningkatkan efektivitas manajemen strategi mereka. Dengan fokus pada konteks pendidikan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman umum mengenai implementasi manajemen strategi di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat Dengan fokus pada konteks pendidikan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman umum mengenai implementasi manajemen strategi di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen strategi di lembaga pendidikan.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Konsep Dasar Manajemen Strategi di Sekolah**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Sementara itu istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai kiat yang digunakan oleh para jendral untuk memenangkan suatu peperangan. Menurut Assauri (2015) strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

Manajemen strategik adalah cara pengendalian suatu organisasi secara efektif dan efisien ke garis depan pelaksanaan sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya

tercapai. Sasarannya adalah peningkatan kualitas organisasi, efisiensi penganggaran, penggunaan sumber daya, kualitas evaluasi program dan pemantauan kinerja, serta kualitas pelaporan (Warsono et al., 2022).

Lebih lanjut pengertian manajemen strategis diungkapkan oleh Daft (2011) yakni seperangkat keputusan dan tindakan yang digunakan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategistrategi yang berdaya saing tinggi dan sesuai bagi perusahaan dan lingkungannya untuk meraih sasaran organisasi.

Menurut Setiawati (2020). Strategi harus dapat menggambarkan arah keputusan yang tepat atau sesuai. Hal ini sangat penting sebagai dasar arah pencapaian suatu maksud atau pencapaian organisasi, perlu disadari bahwa Strategi yang dijalankan oleh suatu organisasi adalah sekumpulan komitmen atau tindakan atau aksi yang terkoordinasi, untuk mengusahakan atau mengolah kompetensi dan sekaligus guna mendapatkan keunggulan bersaing organisasi, strategi sering pula dikaitkan dengan upaya pengintegrasian dan pengalokasian sumber-sumber daya, kapabilitas dan kompetensi organisasi agar dapat memperoleh keberhasilan didalam lingkungan eksternalnya yang selalu berubah.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan disini,peneliti menyimpulkan bahwa manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dilakukan melalui proses pengamatan keadaan saat Ini,merumuskan dan menentukan kinerja masa depan,kemudian mengimplementasikan dan mengevaluasinya untuk mencapai tujuan dan kerberhasilan Organisasi.

## **B. Pentingnya Manajemen Strategi di Sekolah**

Menurut Musnaeni dkk (2022) Yang sangat penting dalam manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu Penerapan pengendalian strategis dalam pelaksanaan sistem pendidikan memungkinkan lembaga pendidikan (termasuk sekolah dan dunia Pendidikan) untuk lebih aktif dalam membentuk masa depan pendidikan di dunia global saat Ini. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menerapkan konsep pemikiran dan perilaku Strategis untuk menginisiasi dan mempengaruhi berbagai tuntutan, kegiatan rutin dan birokrasi, namun lebih dari itu, lembaga pendidikan dapat bersifat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Manajemen strategis dipandang sebagai evolusi manajemen karena dua alasan, yaitu (1) Strategi adalah rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai visi dan misi organisasi di masa depan, (2) organisasi menerapkan manajemen strategis dalam respon terhadap perubahan di dunia dalam meningkatkan daya saing untuk kesuksesan masa depan. (Naution, 2018)

Lingkungan organisasi merupakan faktor penting dalam menyusun rencana strategis pendidikan. Perencanaan strategis umumnya mencakup tiga langkah: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pengembangan strategis meliputi merumuskan Visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman di luar organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk implementasi.

Menurut Purnomo dkk (2023) Beberapa alasan utama pentingnya peran manajemen strategis bagi perusahaan atau organisasi, yaitu:

1. Berikan arah jangka panjang untuk dituju
2. Membantu perusahaan atau organisasi beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.
3. Membuat perusahaan atau organisasi lebih aktif.
4. Membangun keunggulan komparatif perusahaan atau organisasi dalam lingkungan yang semakin berisiko.
5. Aktivitas yang tumpang tindih akan berkurang.
6. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.
7. Penguatan karyawan dalam perubahan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap Implementasi.

Kegiatan pembuatan strategi akan meningkatkan kemampuan perusahaan atau organisasi untuk mencegah timbulnya masalah di masa depan. Posisi Manajemen Strategis adalah bidang studi yang menggabungkan kebijakan pendidikan dengan tekanan lingkungan dan strategis. Manajemen stratejik adalah ilmu dan kiat-kiat tentang merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi, membuat keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan masa depan secara efektif dan efisien. Implikasinya, nilai utama pendidikan Islam adalah mengembangkan potensi anak secara maksimal agar menjadi manusia yang berguna. Manusia yang berguna adalah mereka yang memiliki tanggung jawab moral sebagai makhluk Tuhan, makhluk Individu, dan makhluk sosial.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Strategi di Sekolah**

Faktor penunjang yang mendukung keberhasilan dari strategi kepala sekolah yaitu adanya kepercayaan orang tua siswa yang tinggi kepada kepala sekolah dan sekolah dalam melaksanakan setiap program pembinaan. Faktor ini menjadi kunci tersendiri bagi keberhasilan lembaga sekolah dalam menjalankan program-program sekolah karena mendapat dukungan penuh dari para orang tua siswa. Terjalannya komunikasi yang baik antara lembaga sekolah dengan orang tua siswa juga menjadi kunci keberhasilan dan menentukan prestasi siswa itu sendiri dalam menjalani kegiatan belajarnya di sekolah. Selanjutnya adalah adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam mensupport kegiatan-kegiatan sekolah. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan budaya religius yaitu kurangnya sarana dan prasarana.

Strategi Kepala Sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan yaitu membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program yang dijalankan. Upaya dalam melaksanakan salat duhur secara berjamaah, salat duha, literasi baca al-Quran dan doa sebelum memulai proses belajar mengajar, menerapkan 3S. Faktor penunjang dan penghambat dalam pembinaan budaya religius yaitu faktor penunjangnya dari keberlangsungan program-program sekolah dalam rangka pembinaan budaya religius adalah kepercayaan orang tua siswa yang tinggi terhadap lembaga sekolah. Faktor ini menjadi kunci tersendiri bagi keberhasilan lembaga sekolah dalam menjalani program – programnya karena mendapat dukungan penuh dari para orang tua siswa. Terjalannya komunikasi yang baik antara lembaga sekolah dengan orang tua siswa juga menjadi kunci keberhasilan dan menentukan prestasi siswa itu sendiri dalam

menjalani kegiatan belajarnya di sekolah. Selanjutnya adalah adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam mensupport kegiatan-kegiatan sekolah.

#### **D. Pengaruh Manajemen Strategik Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sekolah**

Pendidikan saat ini menjadi fokus utama bagi seluruh komponen bangsa, mengingat peran pentingnya dalam perkembangan masyarakat dan bangsa. Pendidikan, sebagai proses untuk meningkatkan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan individu, merupakan tindakan terencana dan aktif. Mutu pendidikan menjadi kunci sukses dan daya saing utama, terutama dalam menghadapi persaingan global di era milenium. Pendidikan dianggap sebagai investasi utama dalam membentuk pola kehidupan manusia masa depan, memberikan keuntungan dalam aspek intelektual, moral, dan derajat hidup. Manajemen pendidikan yang baik, terutama manajemen strategik, menjadi krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui manajemen strategik, institusi pendidikan dapat bersaing, meningkatkan layanan pendidikan, dan mengantisipasi dinamika perubahan (Dermawan, 2020)

Pentingnya kemajuan suatu bangsa terletak pada optimalisasi kualitas sumber daya, khususnya manusia, dengan fokus pada pembangunan pendidikan. Tiga strategi kunci yang dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang baik melibatkan pengembangan guru sebagai elemen utama, penguatan peran orang tua siswa, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan saat ini menjadi fokus utama dengan perubahan mendasar dalam konstitusi dan Undang-Undang Sistem Pendidikan, serta implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Manajemen strategi menjadi kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan penekanan pada formulasi, implementasi, evaluasi, dan pengawasan keputusan organisasi yang dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal. Peran masyarakat dalam menentukan manajemen strategi menjadi dominan, memandangnya sebagai peluang atau ancaman bagi lembaga pendidikan (Setiawati, 2020).

Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Peningkatan tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan utama dan memberikan peserta didik keterampilan yang lebih baik. Standar pendidikan nasional (SNP) yang terdiri dari delapan standar minimum menjadi pedoman untuk manajemen pendidikan, melibatkan aspek seperti konten, proses, kompetensi lulusan, fasilitas, manajemen, pembiayaan, evaluasi, dan pendidik. Perencanaan pendidikan di sekolah dianggap krusial untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan formal. Perbaikan pendidikan fokus pada manajemen proses pembelajaran guna mencapai hasil yang andal. Strategi pembelajaran harus mengarah pada tujuan pendidikan yang bergantung pada apa yang diajarkan (Musnaeni et al., 2022).

Lingkungan organisasi, baik internal maupun eksternal, menjadi faktor kunci dalam perencanaan strategis pendidikan, melibatkan langkah-langkah seperti perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi (Sari & Sudirman, 2019). Manajemen strategis dianggap sebagai solusi untuk permasalahan pendidikan di Indonesia, dengan organisasi (sekolah) menghadapi kompleksitas lingkungan internal dan eksternal yang semakin besar. Keuntungan besar manajemen strategis termasuk memberdayakan individu dan meningkatkan pemahaman tentang efektivitas, sementara perencanaan strategis yang baik

dikelola dapat meramalkan kehidupan masa depan dan mencapai tujuan organisasi (Hidayat & Syam, 2020).

Proses perencanaan strategis mengalami beberapa tahap yang mengarah pada tindakan, hasil, dan evaluasi (Bryson, 2015), yakni:

1. Memulai dan menyetujui suatu proses perencanaan strategis,
2. Mengklarifikasi mandat organisasi,
3. Menjelaskan misi dan nilai-nilai organisasi,
4. Mengevaluasi lingkungan eksternal,
5. Mengevaluasi lingkungan internal,
6. Mengidentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi organisasi,
7. Merumuskan strategi untuk mengatasi isu-isu tersebut,
8. Menyusun visi organisasi yang efektif untuk masa depan,
9. Mengembangkan proses implementasi,
10. Mengevaluasi kembali strategi dan proses perencanaan strategis.

Penerapan strategi adalah langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengimplementasikan strategi organisasi melalui perencanaan anggaran, prosedur operasional, program, dan tindakan yang mendukung pengembangan strategi. Jika dianggap tidak relevan, peninjauan kembali terhadap visi dan misi dilakukan. Visi merujuk pada proses yang menggambarkan serangkaian aktivitas perencanaan dan penetapan target sekolah secara resmi, sedangkan misi adalah dasar eksistensi suatu Lembaga (Gurley et al., 2015).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan AI - Ihsan, Jl. Perkasa No. 40 Kel. Pahlawan Kec. Medan Perjuangan, Medan, Waktu penelitian dilaksanakan pada 08 Desember 2023, pada hari Jum'at. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ibu Khairunnisa Sirait, SE. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang juga didukung oleh data-data lapangan melalui wawancara. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian yang merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel dan gejala atau keadaan (Nazir, 2009:54).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses perencanaan strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran yang diterapkan di Yayasan Pendidikan AI - Ihsan**

Dalam pembelajaran strategi yang diterapkan para guru disekolah ini dimulai dari menerangkan materi pembelajaran kepa peserta didik, lalu setelahnya para guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada guru, kemudian para guru sebisa mungkin menjawab dan menerangkan kembali apa yang kurang dipahami dari peserta didik tersebut, lalu para guru juga memberikan beberapa soal untuk di selesaikan oleh peserta didik guna menguatkan pemahaman tentang materi yang telah dibahas, selain memberikan soal kepada peserta didik, guru juga membuat

kelompok diskusi bagi para murid guna menggali lebih dalam lagi materi yang telah disampaikan oleh para guru.

### **Pengukuran Keberhasilan Manajemen Strategik Pembelajaran yang Telah Ditetapkan di Yayasan Pendidikan AI - Ihsan**

Dalam mengukur keberhasilan strategi yang telah ditetapkan, para guru memberikan nilai dari pengerjaan soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dari penilaian tersebut, guru menilai bahwa semakin tinggi nilai yang telah diberikan oleh para guru dari hasil pengerjaan soal-soal tersebut, peserta didik dianggap sudah memahami materi yang telah di jelaskan oleh para guru. Para guru juga menilai pemahaman siswa dari proses tanya jawab, apabila guru memberikan pertanyaan pada siswa tersebut setelah memberikan beberapa contoh serta pemahaman kemudian siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru tersebut, maka siswa tersebut dinilai sudah memahami materi pembelajaran yang telah diberikan.

Di Yayasan Pendidikan AI-Ihsan, pengukuran keberhasilan manajemen strategik pembelajaran telah menjadi fokus utama untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Beberapa metode dan indikator telah ditetapkan untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi manajemen strategik pembelajaran ini.

Pertama-tama, pencapaian akademis siswa menjadi salah satu indikator utama. Evaluasi secara berkala terhadap hasil tes, tugas, dan proyek-proyek pembelajaran digunakan untuk mengukur peningkatan kognitif siswa seiring waktu. Selain itu, peningkatan dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif menjadi parameter penting.

Selanjutnya, evaluasi dari pihak guru dan staf pendidikan dilakukan secara rutin untuk mengukur keberhasilan implementasi strategi pembelajaran. Feedback dari guru tentang efektivitas metode pengajaran, penggunaan sumber daya pembelajaran, dan dampak positif pada keterlibatan siswa menjadi komponen penilaian kritis.

Pihak sekolah juga mengukur tingkat keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak-anak mereka. Kehadiran dalam pertemuan orang tua-guru, partisipasi dalam program pendidikan keluarga, dan dukungan terhadap inisiatif sekolah menjadi tolok ukur yang signifikan.

Selain itu, evaluasi umpan balik dari siswa mengenai pengalaman pembelajaran mereka, persepsi terhadap kualitas pengajaran, dan tingkat kepuasan terhadap lingkungan pembelajaran di sekolah turut diintegrasikan dalam proses pengukuran keberhasilan manajemen strategik pembelajaran.

Dengan pendekatan holistik ini, Yayasan Pendidikan AI-Ihsan berkomitmen untuk memastikan bahwa keberhasilan manajemen strategik pembelajaran tidak hanya tercermin dalam pencapaian akademis, tetapi juga dalam pengembangan komprehensif siswa dan partisipasi aktif seluruh stakeholder dalam proses pendidikan.

## **Tantangan yang Dihadapi Dalam Penerapan Manajemen Strategik Pembelajaran di Yayasan Pendidikan Al - Ihsan**

Dalam penerapan manajemen strategik pembelajaran di Yayasan Pendidikan Al-Ihsan, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi berdasarkan hasil penelitian terkait, salah satunya adalah peran orang tua. Di Yayasan Pendidikan Al-Ihsan, pihak sekolah menghadapi tantangan signifikan dalam menerapkan manajemen strategik pembelajaran, terutama terkait peran orang tua. Meskipun pendekatan pembelajaran yang strategis telah diadopsi, keterlibatan orang tua menjadi elemen krusial yang memerlukan perhatian khusus.

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu orang tua, yang sering kali disibukkan dengan pekerjaan dan tanggung jawab lainnya. Hal ini dapat menghambat partisipasi aktif mereka dalam mendukung kegiatan pembelajaran anak-anak mereka di sekolah. Upaya untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif dan fleksibel menjadi tantangan, mengingat dinamika jadwal dan aktivitas orang tua.

Selain itu, pemahaman yang seragam tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak mungkin belum sepenuhnya terbentuk. Adanya variasi pemahaman ini dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka.

Meski demikian, pihak sekolah berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini melalui pendekatan yang inklusif dan proaktif. Melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan, menyelenggarakan pertemuan yang mudah diakses, dan menyediakan informasi yang jelas tentang manfaat keterlibatan orang tua menjadi langkah-langkah yang diambil untuk mencapai sinergi yang lebih baik antara sekolah dan keluarga.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis Pengimplementasian Manajemen Strategik Pembelajaran di Yayasan Pendidikan Al - Ihsan, dapat disimpulkan bahwa Dengan tekad yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Yayasan Pendidikan Al-Ihsan telah berhasil mengimplementasikan manajemen strategik pembelajaran sebagai landasan utama dalam mencapai tujuan mereka. Melalui upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua, pencapaian keberhasilan tampak menggambarkan dampak positif dari strategi ini.

Pengukuran keberhasilan tidak hanya terfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga memperhitungkan aspek-aspek penting lainnya, seperti keterlibatan siswa, dukungan orang tua, dan efektivitas metode pengajaran. Dalam proses ini, Yayasan Pendidikan Al-Ihsan membuktikan bahwa manajemen strategik pembelajaran bukan hanya konsep teoritis, tetapi sebuah pendekatan yang dapat mengubah realitas di lapangan. Komitmen untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan berkembang telah membawa Yayasan Pendidikan Al-Ihsan menjadi pusat pendidikan yang dinamis dan inklusif. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa implementasi manajemen strategik pembelajaran tidak hanya menjadi perjalanan sekolah, tetapi sebuah cerita kesuksesan yang melibatkan seluruh komunitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Usman, 2006, *Metodelogi Penelitian ( Aplikasi Dalam Bidang pendidikan)*, Bima : jakarta.
- Assauri, S. (2015). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bryson, J. M. (2015). *Strategic planning for public and nonprofit organizations. In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (pp. 515–521). Elsevier Inc.
- Daft, R. L. (2011). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Dermawan, O. (2020). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management in Improving the Quality of Education In The State Senior High School 1 Metro Lampung. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(1).
- Gurley, D. K., Peters, G. B., Collins, L., & Fifolt, M. (2015). Mission, vision, values, and goals: An exploration of key organizational statements and daily practice in schools. *Journal of Educational Change*, 16, 217–242.
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1–13.
- Musnaeni, M., ABIDIN, S., & PURNAMAWATI, P. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104.
- Nauton, A. A. (2018). *Manajemen Strategik Dalam Pendidikan*. Kalam Mulia, 8(9), 1–58
- Purnomo dkk. 2023. Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga pendidikan Islam. *Journal on Education*, Volume 05, No. 04
- Sari, D. C., & Sudirman, R. (2019). PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN DALAM BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. DIA: *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 143–151.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66.
- Warsono, S., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementation of Quality Management in Islamic Religious Education Learning. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 23–32.

S